

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati uraian dari bab per-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara penggunaan *vending machine* sangatlah mudah yaitu kita tinggal memasukkan uang koin atau kertas, lalu kita tekan tombol sesuai dengan barang yang kita inginkan, maka barang yang kita pilih akan dengan sendiri keluar, karena *vending machine* ini masih jarang dipakai di Indonesia, maka ada beberapa *vending machine* yang oleh pengelola *vending machine* ditempatkan orang untuk menjaga *vending machine* dan untuk melayani serta menjelaskan cara pembelian dengan *vending machine*. Tidak perlu takut dan khawatir untuk membeli melalui *vending machine*, karena biasanya di lengkapi dengan petunjuk cara pembelian.
2. Jual-beli produk melalui *vending machine* yang prinsipnya sama dengan bai' *mu'āṭāṭ* menurut Imam Mālik adalah sah di karenakan jual-beli telah disepakati oleh pihak yang berakad, berkenaan dengan barang maupun harganya, tetapi tidak memakai *ījāb* dan *qabūl*.

Bagi Imam Malik, bila seseorang sudah berkeinginan melakukan sebuah transaksi jual-beli, maka itu sudah merupakan indikator dari kerelaan orang tersebut. Tidak perlu diucapkan secara verbal (tanpa *ījāb qabūl*).

Sedangkan menurut Imam Shāfi'ī jual-beli *al-mu'āṭāt* dianggap tidak sah karena ketiadaan *ījāb qabūl*. Dalam sebuah transaksi adanya kerelaan dari para pihak merupakan hal yang harus dipenuhi. Kerelaan merupakan sesuatu yang bersifat abstrak. Oleh karena itu satu-satunya indikasi dari kerelaan itu ialah berupa ucapan (*ījāb qabūl*).

B. Saran

Bagi para produsen dan pembeli yang membeli produk di *vending machine* baik berupa makanan maupun minuman, bahwa dalam melakukan jual-beli di *vending machine* haruslah mengetahui hukum jual-beli produk di *vending machine*. Di dalam memasarkan produk di *vending machine*, produsen haruslah memberikan keragaman dan bentuk *vending machine* baik makanan maupun minuman dan harga yang tercantum di *vending machine* haruslah terjangkau dan *vending machine* lebih di minati oleh kalangan masyarakat.